BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah sumber daya air di desa Nglurup

Desa Nglurup merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Penduduk desa Nglurup umumnya bergerak di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, industri dan perdagangan. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai peternak, buru tani, perikanan dan buruh dagang. Mayoritas masyarakat di Desa Nglurup memfokuskan kegiatan sehari-hari dengan bekerja, target orang tua terhadap anaknya yaitu dapat bekerja dan berpenghasilan daripada untuk mengejar pendidikannya. Kesadaran warga Desa Nglurup mengenai kesehatan sudah cukup baik.

Desa Nglurup merupakan salah satu dari 11 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Sendang. Secara geografis letak wilayahnya adalah -7,9432505,111,8260427. Desa Nglurup memiliki batas-batas sebagai berikut

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Sendang	Sendang
Sebelah Selatan	Kedoyo	Sendang
Sebelah Timur	Krosok	Sendang
Geger		Sendang

Secara keseluruhan, Desa Nglurup terbagi atas 5 Dusun antara lain Kalirejo, Babat, Jambuwok, Pokolimo dan Nglurup. Jumlah penduduk Desa Nglurup sampai dengan akhir bulan Desember 2018 adalah 4.026 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 1982 jiwa dan perempuan sebanyak 2044 jiwa.

Dilihat dari kondisi ekonominya, Desa Nglurup merupakan Desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat Desa Nglurup mayoritas bekerja sebagai peternak dan pertanian. Masyarakat Desa Nglurup yang mayoritas perternak sapi kurang lebih setiap rumah memiliki sapi perah yang mana 2 kali sehari mengumpulkan hasil perahannya ke koperasi unit desa yang mana akan diakumulasi setiap minggu atau bulan pendapatannya. Tidak hanya peternakan, presentasi kedua setelahnya yaitu pertanian, pertanian jenis padi dan jagung menjadi mayoritas tanaman yang ditanam masyarakat sekitar. Selain itu juga terdapat produk dari home industri Nglurup adalah kripik telo dan kripik pisang. Terlebih lagi Desa Nglurup memiliki sumber daya air yang sangat melimpah. Ada beberapa orang yang memanfaatkan peluang ini untuk mengelola sumber air bersih.

Tetapi hanya beberapa orang saja yang bisa atau berani mengelola sumber daya air. Air tersebut dimanfaatkan sebagai air bersih untuk di konsumsi sebagai air minum dalam kemasan dan depo air sebagai pengisian ulang air minum. Tidak hanya itu saja, air di Desa Nglurup juga di distribukan untuk kebutuhan sehari hari seperti dalam bidang pertanian, peternakan dan masih banyak lagi.

Dilihat dari kondisi kesehatan dan lingkungan hidup, masyarakat Desa Nglurup sudah layak dalam sisi kesehatan bisa dilihat dari keadaan lingkungan hidup yang mendukung kesehatan masyarakatnya. Di Desa Nglurup juga sering melakukan kerja bakti dan reboisasi agar lingkungan tetap terjaga keasliannya dan juga menjaga kualitas sumber mata air agar tetap melimpah dan bisa dimanfaatkan untuk generasi berikutnya.

a. Visi, misi dan tujuan pemanfaatan sumber daya air di desa nlorup

Visi dari desa Nglurup kecamatan sendang adalah membangun masyarakat cerdas, berkualitas dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil dan merata. Sedangkan misi dari desa Nglurup yaitu:

- a. Mewujudkan masyarakat desa dapat mengeyam pendidikan formal maupun informal.
- b. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yaang semakin baik.
- c. Meningkatkan tugas pokok dan fungsi pemerintah desa.
- d. Meningkatkan kesehatan masyarakat.
- e. Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik.
- f. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan antar golongan.
- g. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat.

b. Lokasi pemanfaatan sumber daya air didesa Nglurup

Pemanfaatan sumber daya air berada di alamat Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Pemanfaatan sumber daya air terjadi di dua tempat yaitu tepatnya di Dusun Kalirejo RT 01 RW 02 Desa Nglurup dan di Dusun jambuwok RT 02 RW 03 Desa Nglurup. Berbatasan dengan kecamatan Karangrejo di sebelah timur, kecamatan pagerwojo di sebelah barat, Kabupaten Kediri di sebelah utara, kecamatan kauman disebelah selatan.

2. Temuan Tentang Pemanfaatan Sumber Daya Air Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pemanfaatan sumber daya air adalah proses atau kegiatan yang berlangsung untuk mengubah dan memanfaatkan potensi yang terdapat pada air dan dapat menghasilkan nilai-nilai ekonomi yang lebih. Sumber daya air itu sendiri merupakan sebagian dari sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya air harus memperhatikan aspek-aspek dan prinsip-prinsip yang dapat memaksimalkan potensi dari sumber daya air. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan sumber daya air adalah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Sedangkan prinsip-prinsip dalam pemanfaatan sumber daya air adalah prinsip tanggung jawab, prinsip kepedulian, prinsip keadilan, prinsip hidup sederhana, dan prinsip hormat terhadap alam.

Pemanfaatan sumber daya air dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitarnya salah satunya di Desa Nglurup Kecamatan Sendang. Di Desa Nglurup pemanfaatan sumber daya air dilakukan dalam bentuk pemenuhan atau sumber air bersih yang dapat digunakan untuk keperluan sehari seperti air minum, mandi, dan mencuci pakaian. Pada pemanfaatan sumber daya air tersebut, Desa Nglurup menggunakan aspek-aspek dari pemanfaatan sumber daya air yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan awal dalam pemanfaatan sumber daya air di desa Nglurup yaitu adanya kesadaran dari seseorang yang melihat kondisi lingkungan sekitar pada saat musim kemarau yang mengalami kesusahan atau kekurangan air bersih. Permasalahan itulah yang membuat adanya minat untuk mengelola sumber daya air yang memiliki banyak potensi. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih di Desa Nglurup.

“perencanaan yang saya lakukan itu berawal dari ketika saya kekurangan air pada musim kemarau. Saya mencari sumber air yang bisa mencukupi kebutuhan saya lalu saya tampung dalam sembuah penampungan”¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik sumber air tanah Di Desa Nglurup.

“saya sebelum melakukan pengeboran sebagai sumber air tanah , terlebih dahulu saya mencari informasi terkait kualitas air yang

¹ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

akan saya manfaatkan. Selain itu saya juga merencanakan pengelolaan untuk pengisian air galon atau Depo Air Minum.”²

Hal serupa juga disampaikan oleh Tumini selaku masyarakat sekitar sumber air bersih.

“sebelum ibu mut melakukan pengelolaan sumber daya air, beliau juga mengajak kami memanfaatkan sumber daya air yang diperoleh agar lebih mudah untuk mendapatkan sumber air bersih terutama pada saat musim kemarau. Ibu Mut juga pernah menawarkan untuk ikut kerjasama dalam mendistribusikan sumber daya air bersih agar masyarakat bisa mendapatkan keuntungan pada sektor ekonomi.”³

Jadi dalam melakukan pemanfaatan sumber daya air, individu harus merencanakan secara detail mengenai proses dan mekanisme dalam melakukan kegiatan berupa pemanfaatan sumber daya air. Mengingat bahwa sumber daya air merupakan sumber daya yang berasal dari alam dan jumlahnya tidak terbatas. Akan tetapi jika dalam penggunaan tidak merencanakan dengan sebaik-baiknya maka akan mengganggu ekosistem lingkungan sekitar.

b. Pelaksanaan

Pada desa nglurup ini dalam pelaksanaan pemanfaatan sumber daya air dengan cara mengalirkan air dari sumber mata air yang berada pada di ketinggian dan sulit untuk dijangkau oleh masyarakat. Pengambilan sumber daya air dilakukan dengan cara memasang pipa untuk mengalirkan air dari dari tempat yang jauh dan setelah itu

² Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

³ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih)Tanggal 04 Agustus 2020

dilakukan penyaringan sampai tiga kali sampai air itu benar-benar bersih. Dengan air itu bersih kualitas air juga menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih di desa Nglurup. Hal tersebut disampaikan oleh Bu Mutmainah sebagai pemilik sumber air bersih.

“kalau dari saya pribadi hanya menyediakan air bersih saja. Jadi dari sumber mataair diatas sana saya mengalirkan ai melalui pipa yang saya pasang hingga sampai rumah. Setelah itu dirumah saya juga membuat tempat penyimpanan air atau tandon untuk penyaringan air agar kualitas airnya tetap terjaga dan layak untuk di jual”⁴

Hal serupa juga disampaikan Ibu Rasmiasih pemilik depo air minum.

“saya dalam memanfaatkan air ini dengan cara mengolah air untuk merubahnya menjadi nilai ekonomi, yaitu dengan cara membuat depo air minum atau pengisian air minum. Ya dalam pengelolaannya sih saya mengebor tanah yang memiliki kualitas air yang bagus setelah saya olah dengan alat berupa penyaringan yang berulang ulang hingga mendapatkan hasil air yang layak konsumsi dan tentunya paling bagus dalam hal kualitasnya”⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Bu Tumini selaku masyarakat sekitar sumber air bersih.

“ pemanfaatan yang dilakukan oleh Bu Mut yang saya ketahui beliau mengalirkan air dengan pipa dari sumber ke rumahnya dan disaring beberapa kali dan di taruh di tempat penyimpanan air dan hampir setiap hari banyak truk tanki yang mengambil air atau membeli air bersih dari tempat Bu Mut.”⁶

⁴ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

⁵ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

⁶ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan yang terjadi pada pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup yaitu dengan cara mengalirkan air dari sumber air bersih dan juga mengebor tanah. Setelah itu air di saring beberapa kali untuk menghasilkan kualitas air yang paling baik dan dijual untuk sumber air minum. Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya air juga dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk masyarakat sekitar.

c. Pengawasan

Pada dasarnya semua pemanfaatan sumber daya air tentunya ada pihak-pihak yang mengawasi mengingat ini sumber daya air ini merupakan kekayaan alam yang memiliki sejuta kegunaan bagi manusia. Seperti yang ada di desa Nglurup kecamatan sendang setiap bulannya dari pihak desa juga selalu memberikan pengarahan untuk tetap menjaga kestabilan dan kualitas sumber daya air. Terlebih lagi setiap bulan juga di adakan cek dari laboratorium di Surabaya untuk mengetahui air itu layak di konsumsi atau tidak. Hal tersebut disampaikan oleh pemilik sumber air bersih yaitu Bu Mutmainah.

“kalau masalah pengawasan ya tentunya ada ya dari pihak desa juga mengawasi karena kan ya ini air atau kekayaan alam berasama jadi ya dari saya juga berusaha memanfaatkan air secukupnya saja. Selain itu saya juga selalu mendapatkan pengawasan dari pihak labolatorion dari subaya untuk mengetahui air ini layak di konsumsi atau tidak begitu”⁷

⁷ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

Hal serupa juga dikatan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik sumber air tanah.

*“kalau dari saya sendiri ya ada pengawasan dari pihak desa sering datang untuk mengecek bagaimana apakah tidak ada masalah terkait pemanfaatan sumber daya air yang saya lakukan terhadap individu atau lingkungan sekitar, tetapi kalau dari pihak kecamatan atau kabupaten tidak ada karena saya hanya memanfaatkan sumber daya air secara minim saja yaitu untuk depo air minum sehingga pengawasannya hanya dari pihak desa.”*⁸

Bu Tumini juga menyampaikan sebagai masyarakat di sekitar sumber daya air

*”saya sebagai salah satu masyarakat di sekitar sumber daya air yang dimanfaatkan Ibu Mutmainah, juga ikut serta dalam melakukan pengawasan dan juga memberikan solusi apabila terjadi suatu masalah terkait dengan dampak yang terjadi dilingkungan sekitar positif maupun negatifnya. Jika ada dampak negatif yang mempengaruhi kenyamanan masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya air bisa segera terselesaikan.”*⁹

Jadi, berdasarkan penjelasan Ibu Mutmainah dan Ibu Rasmiasih terkait pemanfaatan sumber daya air sudah melakukan salah satu proses yang wajib dilakukan dalam memanfaatkan sumber daya air. Terutama air adalah salah satu sumber daya alam yang harus dijaga karena peranannya sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Adanya proses pengawasan dalam pemanfaatan sumber daya air menjadikan individu lebih berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan.

⁸ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

⁹ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

d. Evaluasi

Dalam hal evaluasi ini sangatlah penting karena mengingat bahwa pada proses evaluasi ini dapat melihat proses maana yang mengalami kendala ataaau masalah, jika sudah diketahuimasalah yang terjadi maka bisa diatsi dengan mencari solusinya. Di Desa Nglurup kecamatan Sendang ini kerap terjadi masalah dalam melakukan pemnfaatan sumber daya air. Masalah yang yang kerap terjadi yaitu perubahan kualitas air secara tiba-tiba, dengan adanya maslah tersebut Bu Mud selalu melakukan evalusi dala selalu membersihkan sumber air tersebut dengan cara membersihkan saluran air setiap seminggu dua kali bahkan lebih tergantung iklim yang terjadi seperti yang dikatakan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.⁰

“kalau masalah evaluasi, tentunya setiap proses pasti ada. Selama proses pemanfaatan berlangsung, ada beberapa evaluasi yang saya lakukan. Salah satunya adalah membersihkan saluran air jika kualitas air berkurang. Biasanya ketika musim hujan,air terlihat sedikit keruh. Kemudian saya menggerakkan program penghijauan bersama badan Perhutani dengan mengikutsertakan masyarakat untuk membuat kualitas air lebih baik.”¹⁰

Hal Serupa juga dikatakan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“ untuk evaluasi yang saya lakukan selama proses pemanfaatan sumber daya air adalah ketika proses penyaringan. Proses penyaringan, jika air kualitasnya sedikit menurun maka saya melakukan penyaringan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. ”¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

¹¹ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bu Tumini selaku masyarakat di daerah sumber daya air bersih.

“ saya juga pernah diajak Ibu Mutmainah untuk melakukan program penghijauan bersama guna evaluasi menjaga kualitas air lebih baik lagi. ”¹²

Jadi dalam pemanfaatan sumber daya air proses yang terakhir adalah evaluasi yang merupakan komponen yang penting. Pemanfaatan sumber daya air yang dilakukan didesa Sendang ini sudah bagus yaitu dengan cara melakukan pengecekan terhadap sumber daya air apakah ada masalah yang terjadi jika ada langsung mencari solusi dari masalah tersebut. Terlebih lagi bila ada masalah yang berkaitan dengan lingkungan maka akan segera di tanggulangi.

Selain proses pemanfaatan sumber daya air, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu prinsip dalam pemanfaatan sumber daya air. Ada 4 prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

a. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip dalam pemanfaatan sumber daya air salah satunya adalah tanggung jawab. Prinsip ini dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya air yang terjadi di Desa Nglurup. Di Desa Nglurup, prinsip ini sudah diterapkan oleh masyarakat sekitar dengan cara tetap menjaga kestabilan ekosistem lingkungan. Air merupakan sumber daya alam milik bersama sehingga apabila memanfaatkan harus memperhatikan kondisi lingkungan dan tidak

¹² Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

berlebihan dalam memanfaatkannya. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih

“ kalau dari saya pribadi, tanggung jawab adalah hal yang penting karena sumber daya air ini tidak hanya milik saya pribadi. Tanggung jawab yang saya lakukan dalam proses pemanfaatan sumber daya air adalah dengan melakukan penghijauan di sekitar tempat pengambilan sumber daya air.”¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“ tanggung jawab yang saya lakukan dalam memanfaatkan sumber daya air ini yang utama tentunya mengambil air secukupnya dan tetap memperhatikan lingkungan sekitar mengingat bahwa sumber daya air yang saya manfaatkan ini adalah sumber air dari tanah asli sehingga saya harus bisa memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekitar. “¹⁴

Dalam melakukan pemanfaatan sumber daya air prinsip tanggung jawab harus dilakukan karena sangat penting peranannya. Prinsip tanggung jawab dilakukan dengan cara menjaga kestabilan dan keseimbangan lingkungan sekitar agar tetap terjaga kualitas air.

b. Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian

Pada hakikatnya dalam pemanfaatan sumber daya air haruslah diimbangi dengan memperhatikan kondisi alam sekitar. Dengan demikian penting bagi seseorang untuk memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar untuk menjaga kelestariannya.

Seperti yang terjadi di Desa Nglurup Kecamatan Sendang dimana pemanfaatan sumber daya air ini tidak hanya untuk kepentingan individu

¹³ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

saja melainkan juga memperhatikan kepentingan kebutuhan masyarakat. Pada situasi masyarakat kesulitan air bersih di musim kemarau, individu yang memanfaatkan sumber daya air itu tidak hanya mementingkan kepentingannya pribadi melainkan juga membantu masyarakat lain yang kesulitan sumber air bersih. Hal tersebut juga dilakukan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“ mengenai prinsip tersebut, saya juga melakukan kegiatan untuk kepentingan masyarakat. Saya sebagai salah satu yang melakukan pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup tidak mementingkan kepentingan saya pribadi. Melainkan juga memperhatikan kondisi masyarakat sekitar. Seperti yang terjadi pada musim kemarau, masyarakat banyak yang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Saya bekerjasama dengan koperasi sekitar untuk menyediakan sumber air bersih secara gratis kepada masyarakat yang kesulitan. Jadi sistemnya saya menyediakan barang berupa air bersih dan dari pihak koperasi membantu dalam hal transportasi dalam pendistribusian air bersih.”¹⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik Depo Air Minum.

“kalau dari saya itu yang jelas saya peduli terhadap masyarakat sekitar bawasanya air ini milik bersama ya apabila ada yang membutuhkan saya kasih dengan gratis saya suruh ambil sendiri dari sumber nya langsung kan kalau sumber saya ini dekat rumah”¹⁶

Jadi, kegiatan pemanfaatan sumber daya air memiliki prinsip yang tidak hanya mementingkan individu saja tetapi kepentingan bersama yaitu prinsip kasih sayang dan kepedulian. Hal tersebut dibuktikan dengan saling

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

membantu satu sama lain pada saat mengalami kesusahan di musim kemarau.

c. Prinsip Hidup Sederhana ,Hormat, dan Selaras dengan Alam

Pemanfaatan sumber daya air harus memahami keadaan lingkungan alam yang ada di sekitar. Hidup sederhana dan selaras dengan alam bisa dikatakan dengan menjaga alam dengan baik. Di Desa Nglurup dalam pemanfaatan sumber daya air ini, menjaga lingkungan dengan cara bekerjasama dengan paguyuban pecinta alam untuk senantiasa menjaga kelestarian alam di sekitar lingkungan sumber daya air tersebut. Tidak tanggung-tanggung hampir setiap 3 bulan sekali ada kegiatan penanaman bibit pohon sekitar 1000 pohon yang tersebar di area sumber daya air. Hal tersebut diutarakan Ibu Mutmainah selaku pemilik sumber daya air bersih.

“dalam hal menjaga lingkungan saya bekerjasama dengan paguyuban pecinta alam yang anggotanya terdiri dari pemuda-pemuda di lingkungan sekitar. Jadi saya menyuruh kepada salah satu orang untuk membelikan bibit tanaman. Agenda yang terakhir saya baru saja menanam pohon pule dan kolang kaling sebanyak kurang lebih 1000 bibit pohon.”¹⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik Depo sumber air minum.

“ saya dalam hal menjaga lingkungan sekitar dengan cara melakukan penghijauan di area pekarangan rumah saya karena saya memanfaatkan air dengan cara mengebor, bukan melalui sumber mata air seperti yang dilakukan oleh Ibu Mutmainah. Tetapi jika ada program penghijauan yang dilakukan oleh Ibu Mutmainah saya juga membantu dan juga ikut berpartisipasi dalam program tersebut.”¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

Jadi, apabila alam yang ada di sekitar kita itu terjaga dengan baik dan dalam pemafaatannya tidak berlebihan maka sumber daya air yang ada juga akan melimpah dan apabila dimanfaatkan juga akan mendapatkan hasil yang maksimal pula.

d. Prinsip Keadilan

Pada dasarnya prinsip keadilan merupakan prinsip yang mengutamakan kepentingan bersama karena dengan keadilan semua akan berjalan dengan tentram dan aman. Di desa Nglurup pemanfaatan sumber daya air dengan mengedepankan prinsip keadilan berupa memanfaatkan sumber daya alam secara secukupnya dan tentunya saling berbagi antara satu ama lain. hal tersebut di sampaikan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“untuk masalah pemanfaatan ya saya mengerti dalam hal kapan saya menggunakan dengan banyak dan menggunakan dengan sedikit. Seperti cohntohnya pada saat musih kemarau saya memaanfaatkan air juga sedikit berkurang kadang-kadang saya jumga memberikan air saya kemapda yang membutuhkan begitu kalau dari saya tentang prinsip keadilan karena air merupakan sumber daya alam milik semua manusia”¹⁹

Hal serupa juga di samapaikan oleh Ibu Rasmiasih selaaku pemilik Depo air minum.

“dalam hal keadilan tentunya saya melaksanakannya walaupun saya disini memanfaatkan air secara individu tetapi saya mengerti batas bagaimana saya harus menggunakan air tersebut untuk di jual. Saya menfaatkan air disini juga sedikit kurang lebih sehari itu hanya sekitar 20 galon perhari jadi untuk masalah lingkungan tidak masalah”²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

²⁰ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

Dalam melaksanakan proses pemanfaatan sumber daya air harus tetap memperhatikan prinsip keadilan karena prinsip ini yang mempunyai nilai kebersamaan masyarakat sekitar bisa menikmati ataukah memanfaatkan sumber daya air itu secara adil dan merata. Dengan begitu tidak akan terjadi kesenjangan sosial antar masyarakat apabila prinsip ini diterapkan dengan benar.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Tentang Kendala Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Air Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pemanfaatan sumber daya air memiliki tujuan utama yaitu untuk merubah dan mengelola sumber daya air dari hanya berupa air untuk kebutuhan sehari-hari menjadi lebih memiliki nilai nominal atau nilai ekonomi yang tinggi. Tetapi untuk pemanfaatan sumber daya air itu sendiri ada banyak kendala yang dialami melakukan kegiatan tersebut. Kendala atau permasalahan inilah yang membuat para individu yang ingin melakukan kegiatan pemanfaatan sumber daya air ini menjadi tidak berani atau takut. Tetapi berdasarkan permasalahan yang terjadi pasti ada solusi yang siap untuk mengatasi semua masalah yang ada. Kendala atau permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya air terbagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

a. Kendala dari sisi pasokan

Pasokan air yang tinggi sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi, tidak lebih dari itu air juga penting bagi kesetabilan alam. Jika pasokan air ini terbatas maka didalam kebutuhan sumber daya air juga terbatas. Terbatasnya pasokan sumber daya air disebabkan oleh kerusakan lingkungan yang terjadi karena tercemarnya sumber-sumber air seperti sungai, waduk dan lain-lain. Pasokan sumber daya air di Desa Nglurup kecamatan sendang bisa dikatakan sangat stabil karena wilayah atau letaknya di daratan tinggi atau di dataran pengunungan yang membuat pasokan air yang ada sangat tinggi. Tetapi tidak dimungkinkan apabila terjadi musim kemarau sumber daya air pasokannya juga berkurang bahkan bisa berkurang hingga 50%. Hal serupa juga diutarakan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumberair bersih

“jika masalah pasokan itu dilihat dari kondisi iklim yang terjadi jika pada musim penghujan pasokan air sangat melimpah jika musim kemarau maka yaa jelas pasokannya tapi bukan berarti habis lo ya.”²¹

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“sudah jelas kendalanya ya pada musim kemarau yang membuat air sedikit berkurang tetapi alhamdulillah tetap cukup kalau Cuma buat depo air minum ini.”²²

²¹ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

²² Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum)
Tanggal 05 Agustus 2020

Jadi kendala yang dialami yaitu pada musim kemarau yang membuat pasokan sumber daya air menjadi berkurang. Jika pasokan air berkurang maka proses pemanfaatan sumber daya air akan juga ikut mengalami keterbatasan dan membuat proses distribusi menjadikan sektor ekonomi juga terhambat.

b. Kendala dari sisi penggunaan

Kendala dari sisi penggunaan ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor pertumbuhan penduduk

Penggunaan sumber daya air yang terjadi di desa Nglurup jika dilihat dari pertumbuhan penduduk tidak terlalu signifikan karena antara sumber daya air yang tersedia dengan banyaknya penduduk ini bisa dibilang sangat melimpah. Hal serupa juga disampaikan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik Sumber air bersih.

“ kalau disini itu penduduk di bandingkan dengan sumber daya air ya bisa dikatan yang melimpah ya alhamdulillah semua berkecukupan bahkan ada sisi makanya saya mendistribusikan ke wilayah lain.”²³

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“bisa dilihat saja kalau banyak yang mendistribusikan air berarti disini tu sumber daya air ya tentu melimpah.”²⁴

²³ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

²⁴ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

Jadi untuk kendala dalam hal penggunaan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk tidak ada pengaruhnya dalam pemanfaatan sumber daya air yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian.

2) Faktor pertumbuhan ekonomi

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi membuat masyarakat di desa Nglurup sadar akan pentingnya terhadap pemanfaatan sumber daya air. Di desa nglurup pemanfaatan sumber daya air menjadikan ekonomi masyarakat menjadi meningkat. Sumber air bersih yang didistribusi ke wilayah lain membuat pertambahan dari sisi ekonomi masyarakat yang mampu mengelola sumber daya air tersebut. Hal serupa disampaikan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“disini itu malah pemanfaatan air ini yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari penduduk jadi tidak masalah dalam hal pertumbuhan ekonomi tersebut.”²⁵

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“yang saya ketahui gak ada masalah jika terdapat masalah pertumbuhan. saya ini bisa mendapat uang dari pemanfaatan sumber daya air ini untuk depo air minum.”²⁶

²⁵ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

²⁶ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

Pertumbuhan ekonomi dalam hal pemanfaatan sumber daya air tidak menjadi kendala untuk berjalan prosesnya. Tetapi untuk pemanfaatan ini lah yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada disekitar sumber daya air tersebut.

c. Kendala dari sisi manajemen

Manajemen merupakan sistem yang penting untuk sebuah proses dalam pemanfaatan sumber daya air. Tetapi tidak jarang juga manajemen menjadi hambatan hambatan atau kendala dalam suatu proses karena di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Kelemahan koordinasi

Pemanfaatan sumber daya air yang terjadi di Desa Nglurup kecamatan sendang memang memiliki sedikit kendala pada sektor koordinasi. Karena dari pihak yang memanfaatkan sumber daya air ini sifatnya perorangan atau individu jadi dari pihak atasan pun dari desa ataupun lembaga lainnya itu tidak saling melakukan kerjasama. Dengan begitu dari sistem manajemen dalam pengegelolaanya juga kurang baik. Hal tersebut juga diutaran oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“kalau masalah koordinasi sih ya sedikit ada kendala. Ya karena apa mungkin saya izinnya langsung dari provinsi saya juga kurang tau. Tapi dari pihak desa ya

pernah sih kesini untuk melakukan pengarahannya tapi jarang sekali.”²⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“kalu dari pihak desa sih jarang ya kesini untuk memberikan arahan lah atau himbauan atau yang lain tapi ya pernah gitu aja tapi menurut saya ya kurang lah atau saya pemanfaatannya hanya sekala kecil saya juga tidak tau ya tidak seperti yang Dilakukan bu Mut yang menjual sampai ber tengki-tengi setuiap harinya.”²⁸

Jika dalam koordinasi antara individu yang melakukan pemanfaatan sumber daya air dengan lembaga lainnya tidak terjalin dengan baik atau lemah maka dapat membuat manajemen yang dikelola menjadi kurang baik dan juga membuat sektor ekonomi yang menjadi tujuan menjadi terhambat pula.

2. Temuan Tentang Dampak Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Air Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pemanfaatan sumber daya air merupakan sebuah proses dimana ada kegiatan dan tahap-tahap dimana sumber air itu dirubah di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Di sisi lain dalam pemanfaatan sumber daya air itu pasti ada dampak yang

²⁷ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

²⁸ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

terjadi baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dengan beriringnyaa dampak tersebut dapat membuat pertimbangan sebelum kita memanfaatkan sumber daya air yang memiliki peranan yang vital dalam kehidupan semua makhluk di bumi. Salah satu dampak negatif yang timbul dari pemanfaatan sumber daya air adalah berkurangnya sedikit ekosistem tanah. Tanpa disadari pasti ada ekosistem apabila air itu di ambil terus menerus walaupun selama ini masih tidak ada masalah yang serius dalam bentuk tanah longsor air tidak dapat mengalir dan penurunan kualitas dari air itu sendiri.

Seperti halnya di desa sendang dalam pemanfaatan sumber daya air yang dilakukan untuk selama ini hanya terlihat sedikit saja kerusakan terhadap lingkungan sekitar seperti halnya terkikisnya lapisan tanah yang terajadi di area pemaanfaatan sumber daya air tersebut.hal tersebut di utarakan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“untuk dalam hal dampak terhadap lingkungan sih tentunya pasti ada, saya secara pribadi juga berusaha juga melestarikan lingkungan dan saya cuma berusaha memanfaatkan air tersebut. Untuk selama ini jika dilihat hanya sedikit kerusakannya seperti ya kadang tanah yang ambles tapi diameternya tidak terlalu besar Cuma kisaran 20cm saja.”²⁹

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“tentunya ada tapi untuk akhir-akhir ini sih yang masalah tanah longsor seperti itu Alhamdulillah disini jarang banget terjadi ya

²⁹ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

hanya masalah kecil saja seperti tanah ambrol itu sudah biasa menurut saya toh sini juga daerah pegunungan”³⁰

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Tumini selaku masyarakat sekitar pemanfaatan sumber daya air.

“dalam dampak lingkungan pastilah ada walaupun sedikit tapi menjadi masalah karenanya setiap beberapa bulan juga selalu tanggung jawab terhadap lingkungan kog seperti penanaman pohon itu sering dilakukan”³¹

Tetapi selain masalah lingkungan ada juga dampak negatif yang terjadi di dalam pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup, yaitu kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar. Kesenjangan sosial ini terjadi karena adanya kecemburuan pihak satu dengan pihak lainnya, karena menganggap bahwa air itu milik bersama kenpa pada kenyataanya hanya di dimanfaatkan oleh individu tertentu. Hal serupa juga diutarakan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“dampak lain yang terjadi yaa biasalah orang banyak pasti ada yang tidak suka yang pertama itu, selanjutnya kan ini air juga bukan milik saya pribadi milik semua saya juga sadar itu. Sebenarnya saya sebelum memanfaatkan ini juga mengajak kerja sama bagi yang mau memanfaatkan tapi ya hanya beberapa saja yang merespon. Saya menyikapi dengan lapang dada gitu aja yang penting didalam memanfaatkan iki tau batasan dan aturanya gitu saja.”³²

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“masalah serti itu pasti ada apalagi dalam hal mencari uang. Ya kita padahal ya usaha sedniri tapi di mata orang laen slah itu banyak sekali mas ya saya tidakmenyebut orangnya tapi saya ikhlas dan tetap

³⁰ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

³¹ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

³² Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

tenang menghadapi masalah seperti itu saya anggap sebagai motivasi dan intropesidiri saya.”³³

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Tumini selaku masyarakat sekitar pemanfaatan sumber daya air.

“kalau masalah masyarakat yang lain sih kayaknya pasti adalah yang tidak suka tapi kalau saya pribadi tidak masalah selama tetap menjaga lingkungan dan peduli terhadap masyarakat sekitarnya itu yang terpenting”³⁴

Disamping adanya dampak negatif dalam pemanfaatan sumber daya air juga terdapat dampak positif yang terjadi di masyarakat sekitar. Dampak yang terjadi berkaitan dengan keadaan ekonomi dari masyarakat sekitar dimana dapat menghasilkan penghasilan yang lebih. Dimana dalam pemanfaatan sumber daya air ini yaitu air sebagai objek yang di olah sebagai sumber air bersih dan sumber air minum yang layak dikonsumsi. Dengan adanya hal itu masyarakat juga merasakan manfaatnya tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja seperti mandi, mencuci, irigasi, dan lain-lain, tetapi juga dapat memperoleh nilai ekonomis dengan cara dijual dalam bentuk air bersih. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bu Mutmainah selaku pemilik sumber air bersih.

“untuk dampak positif yang sudah terlihat jelas ya bawasanya saya memanfaatkan air ini untuk memperoleh keuntungan tapi tidak semata-mata mencari keuntungan saja tetapi juga melihat dan mempertimbangkan kondisi lingkungan yang ada. Mencari keuntungan yang boleh asalkan tidak semena-mena.”³⁵

³³ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

³⁴ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

³⁵ Wawancara dengan Ibu Mutmainah (Pemilik sumber air bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Rasmiasih selaku pemilik depo air minum.

“kalau dipikir-pikir pasti ada dampak positif yang ini yang dapat menghasilkan nilai lebih walaupun sedikit yang penting tekun dan berusaha pasti dapat hasil yang memuaskan. Terlebih lagi kita bisa berbagi apabila ada saudara kita yang kesusahan dalam hal konsumsi air bersih.”³⁶

Hal serupa juga diutarakan oleh Ibu Tumini selaku masyarakat sekitar pemanfaatan sumber daya air.

“kalau dampak positif ya tentu aja sudah kelihatan itu ada kegiatan yang menghasilkan uang dan juga saling membantu bila ada masyarakat lain yang kesusahan dalam hal air bersih”³⁷

Dengan demikian bahwa dampak yang terjadi dalam pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup ada dampak negatif dan ada dampak positif. Dampak negatif yang terjadi yang pertama berpengaruh terhadap lingkungan dimana dapat membahayakan lingkungan sekitar dan yang kedua yaitu dampak terhadap masyarakat sekitar karena menimbulkan kesenjangan sosial yang terjadi dimasyarakat sekitar. Sedangkan untuk dampak positif yang terjadi yaitu dapat mengasalkan tingkat perekonomian yang lebih dengan menjual air bersih layak konsumsi.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Rasmiasih (Pemilik Sumber Air Tanah dan depo air minum) Tanggal 05 Agustus 2020

³⁷ Wawancara dengan Ibu Tumini (Masyarakat Sekitar Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih) Tanggal 04 Agustus 2020

C. Analisis Data

1. Analisis tentang pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di des Nglurup kecamatan Sendang kabupaten Tulungagng

Telah sebagaimana yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa dalam upaya pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di desa Nglurup kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung yaitu dengan memperhatikan beberapa proses dalam pemanfaatan sumber daya air. Diantaranya yaitu perencanaan */planning* yang dilakukan dengan cara melihat potensi yang ada pada lokasi agar nantinya bisa memanfaatkan dengan maksimal dan juga bisa mengetahui dampak dari pemanfaatan tersebut untuk lingkungan sekitar. Setelah melakukan perencanaan yaitu proses pelaksanaan yang dilakukan dengan cara mengalirkan air melalui pipa-pipa yang dipasang dari sumber air dan dilakukan penyaringan beberapa kali agar mendapatkan hasil yang berkualitas. Dengan begitu dapat diharapkan air yang berkualitas bisa di distribusikan yang dapat menghasilkan peningkatan ekonomi dari masyarakat sekitar. Selanjutnya ada tahap pengawasan yaitu dengan cara melakukan pengecekan kualitas dari air kepada pihak laboratorium yang ada di surabaya untuk mengetahui laya atau tidaknya air untuk dioknsumsi dengan demikian pengawasan dari sisi produk layak atau tidak sudah dilakukan. Proses yang terakhir yaitu evaluasi dilakukan dengan cara melakukan penanaman pepohonan agar lingkungan sekitar

pemanfaatan sumber daya air ini tetap stabil dalam ekosistem lingkungan.

Setelah melakukan beberapa proses tersebut haruslah juga memperhatikan beberapa prinsip yaitu diantaranya prinsip tanggung jawab yang dilakukan dengan melakukan penanaman pohon agar tetap menjaga kestabilan lingkungan. Selain itu ada prinsip kasih sayang dan kepedulian yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kesusahan sir bersih dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya ada prinsip sederhana dan selaras dengan alam diwujudkan dengan cara melindungi sumber daya air yang telah digunakan agar selalu senantiasa bisa menghasilkan air yang melimpah. Yang terakhir ada prinsip keadilan dimana prinsip ini di wujudkan dengan cara pemanfaatan yang dilakukan harus juga melikan kondisi yang terjadi karena air yang dimanfaatkan tersebut merupakan milik bersama oleh karena itu harus adil dalam takaran serta memanfaatak dengan porsi yang sewajarnya.

Tetapi di dalam pemanfaatan sumber daya air tidak terlepas dari kendala dan permasalahan yang tentunya harus dihadapi oleh masyarakat yang akan memanfaatkan sumber daya air tersebut. Kendala pemanfaatan yang pertama yaitu dari sisi pasokan atau ketersediaan yaitu pada musim kemarau yang membuat pasokan sumber daya air menjadi berkurang dan hal tersebut yang menghambat proses pemanfaatan sumber daya air. Selanjutnya dari sisi penggunaan tidak

terjadi masalah serius karena di dalam pemanfaatan sumber daya air di desa nglurup tetap stabil apabila terjadi pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk karena sumber daya air yang sangat melimpah. Selain itu juga ada permasalahan dari manajemen yang mengakibatkan manajemen yang dikelola juga akan tidak baik dan jga berpengaruh terhadap sektor ekonomi.

Selain itu ada juga dampak yang akan terjadi dalam pemanfaatan sumber daya air baik itu dampak negatif ataupun dampak positif. Dampak negatif yang terjadi yaitu yang pertama berpengaruh terhadap lingkungan dimana dapat membahayakan lingkungan sekitar dan yang kedua yaitu dampak terhadap masyarakat sekitar karena menimbulkan kesenjangan sosial yang terjadi dimasyarakat sekitar. Sedangkan untuk dampak positif yang terjadi yaitu dapat menghasilkan tingkat perekonomian yang lebih dengan menjual air bersih layak konsumsi.